

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gizi kurang dan gizi buruk masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Asupan gizi yang baik sering tidak bisa dipenuhi oleh seorang anak, diantaranya karena faktor ekonomi keluarga, pendidikan dan jumlah anggota keluarga [1]. Indikator pertumbuhan dapat dilihat dari berat badan menurut umur (BB/U), berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dan tinggi badan menurut umur (TB/U) sebagai alat untuk penilaian status gizi anak serta indeks massa tubuh (IMT/U). Indikator status gizi dapat menyebabkan keadaan kekurangan gizi pada anak yaitu berat badan kurang (*underweight*), pendek (*stunting*), dan kurus (*wasting*) [2].

Faktor-faktor penyebab kurang gizi dapat dilihat dari penyebab langsung, tidak langsung, pokok permasalahan, dan akar masalah. Faktor penyebab langsung yaitu meliputi dari makanan yang tidak seimbang dan infeksi, sedangkan faktor penyebab tidak langsung meliputi ketahanan pangan di keluarga, pola pengasuhan terhadap anak, serta pelayanan kesehatan yang diberikan dan juga faktor kesehatan lingkungannya. Diharapkan dengan mengetahui hal tersebut, dapat mengantisipasi masalah gangguan gizi pada anak perempuan khususnya di Puskesmas Kujangsari, Kota Bandung.

United Nation Children's Fund (UNICEF) melaporkan bahwa Indonesia berada diperingkat kelima dunia untuk negara dengan jumlah anak terhambat pertumbuhannya paling besar dengan perkiraan 7,7% anak. Tahun 2018, prevalensi status gizi masih seperti tahun 2010 sebesar (4,9%) gizi buruk dan gizi kurang (13%). Walaupun tidak terjadi kenaikan, angka prevalensi status gizi kurang di Indonesia masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan standar yang ditetapkan *World Health Organization* (WHO) sebesar 10%.

Berdasarkan hasil Riskesdas 2013, secara nasional prevalensi berat-kurang pada anak adalah 19,6%, terdiri dari 5,7% gizi buruk dan 13,9% gizi kurang. Jika dibandingkan dengan angka prevalensi nasional tahun 2007 (18,4%) dan tahun 2010 (17,9%) terlihat meningkat, padahal target RPJMN sebesar 15% pada tahun

2014. Perubahan terutama pada prevalensi gizi buruyaitu dari 5,4% tahun 2007, 4,9% pada tahun 2010, dan 5,7% tahun 2013. Sedangkan prevalensi gizi kurang naik sebesar 0,9% dari 2007 dan 2013 [3].

Peningkatan status kesehatan dan gizi dalam suatu masyarakat sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas manusia dalam aspek lainnya seperti pendidikan dan produktivitas tenaga kerja. Salah satu upaya untuk meningkatkan status gizi yaitu dengan melakukan penilaian status gizi. Oleh karena itu, melalui upaya Penilaian Status Gizi di Puskesmas Kujangsari, Kota Bandung diharapkan dapat memeriksa lebih dini status gizi balita dan memantau tumbuh kembang balita.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Strategi apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas Gizi Anak?
2. Upaya apa yang harus dilakukan oleh orang tua supaya kesehatan Gizi Anak selalu tercukupi?
3. Kapan orang tua harus melakukan kontrol kesehatan Gizi Anak?
4. Hal apa yang harus dilakukan oleh orang tua jika anaknya masuk kedalam kategori gizi buruk?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian Tugas Akhir ini adalah :

1. Membangun aplikasi android sebagai sarana tes perhitungan gizi anak untuk mengetahui status gizi anak secara otomatis dengan memanfaatkan metode Z-score sebagai metode perhitungan gizi anak.

1.4. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah tidak dibahas terlalu jauh dari lingkup pembahasan. Adapun batasan masalah dari tugas akhir ini adalah :

1. Standarisasi nilai Z-score berdasarkan standar WHO (*World Health Organization*).
2. Data yang digunakan adalah data yang berasal dari Puskesmas Kujangsari, Kota Bandung bulan Februari tahun 2019.
3. Penghitungan gizi hanya dilakukan pada anak perempuan usia 2-5 tahun dan data yang diolah hanya berupa Berat Badan terhadap Umur.
4. Aplikasi penilaian status gizi yang dibuat berbasis android.

1.5. Metodologi Penelitian

Untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini, penulis akan menerapkan beberapa metode untuk menyelesaikan masalah. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Studi Literatur

Selama penelitian ini berlangsung, penulis mempelajari konsep-konsep dari sumber literatur penunjang materi seperti pengolahan data menggunakan Python, Microsoft Visual Code, React Native, Metode Z-score. Sumber literatur itu meliputi buku-buku, jurnal, paper, website, blog, dan dokumen yang sudah ada sebelumnya, ini semua bertujuan agar penulis mendapatkan pemahaman yang cukup.

b. Pengambilan Data

Pengambilan Data dilakukan melalui Puskesmas Kujangsari, Kota Bandung. Data yang didapatkan berupa nama anak, Berat Badan terhadap Umur (BB/U), Tinggi Badan terhadap Umur (TB/U), dan umur anak.

c. Perancangan dan Implementasi Sistem

Pada tahap ini penulis membuat rencana perancangan sistem yang akan dibuat, mulai dari analisi teori, implementasi algoritma dan pembuatan aplikasi Penentuan gizi anak.

d. Pengujian dan Analisis

Pada tahap ini akan direalisasikan rancangan system yang telah dibuat sebelumnya. Pengujian dilakukan pada data yang berupa Berat Badan anak, yang diambil dari data Puskesmas Kujangsari pada bulan Februari tahun 2019.

e. Penyusunan Laporan Tugas Akhir

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan Tugas Akhir serta pengumpulan data dan perapihan data dari hasil perhitungan gizi yang sudah ditentukan pengambilan datanya. Format laporan yang digunakan mengikuti kaidah penulisan yang benar serta sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diterapkan oleh institusi.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan Tugas Akhir ini dibagi dalam berbagai bagian, diantaranya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang pemilihan topik, rumusan dan batasan masalah, tujuan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai dasar-dasar teori yang akan digunakan pada penelitian dalam Tugas Akhir ini untuk memecahkan masalah yang diambil dari berbagai sumber.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang gambaran umum sistem, spesifikasi dan pengambilan data untuk keperluan sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas mengenai implementasi sistem dan menguraikan hasil pengujian terhadap sistem yang dibangun serta membahas hasil pengujian untuk mengetahui apakah sistem sudah sesuai tujuan yang diharapkan atau belum.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang bisa ditarik dari penelitian ini dan memberikan saran-saran yang bisa membangun penelitian selanjutnya.